

BAB IV

SIMPULAN

Rasio lancar PT Bumi Serpong Damai Tbk bergerak secara fluktuatif. Tahun 2019 mengalami peningkatan kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan. Rata-rata rasio lancarnya tahun 2018-2020 tergolong berada dalam kondisi aman karena berada diatas angka 1, sehingga aset lancarnya dapat menutupi semua kewajiban lancarnya. Likuiditas PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas PT Summarecon Agung Tbk, sehingga kinerja keuangan perusahaan dari sisi kemampuan melunasi kewajiban lancar lebih likuid daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio cepat PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan. Rata-rata rasio cepatnya tahun 2018-2020 berada diatas angka 1, sehingga penggunaan aset lancar terutama yang mudah diubah menjadi kas sudah optimal dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio cepat PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas PT Summarecon Agung Tbk, yang berarti perusahaan lebih likuid ketika melunasi kewajiban lancar tanpa memperhitungkan persediaan daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio kas PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Ini dikarenakan ketersediaan kas dan setara kas yang dimilikinya untuk

melunasi kewajiban lancarnya semakin sedikit. Rata-rata rasio kas PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2018-2020 berada diatas rata-rata rasio kas milik PT Summarecon Agung Tbk, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan masih lebih baik daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio utang terhadap aset PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami penurunan di tahun 2019 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2020. Rata-rata rasio PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2018-2020 berada dibawah PT Summarecon Agung Tbk, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih solvabel daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio utang terhadap ekuitas PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami penurunan di tahun 2019 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2020. Jika dibandingkan dengan PT Summarecon Agung Tbk, rasio perusahaan jauh lebih rendah daripada PT Summarecon Agung Tbk, sehingga proporsi utang yang dibiayai melalui ekuitas milik perusahaan dianggap cukup baik dan dalam kondisi yang sehat daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio utang jangka panjang PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2018-2020 terus menurun. Selain itu, rata-rata rasio utang perusahaan tahun 2018-2020 lebih rendah dari PT Summarecon Agung Tbk, sehingga perusahaan menghadapi risiko solvalibitas yang lebih rendah dibandingkan PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio margin laba kotor PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2018-2020 mengalami penurunan, yang berarti menurunnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba di tingkat penjualan tertentu. Rata-rata rasio perusahaan masih berada diatas PT Summarecon Agung Tbk, sehingga dapat disimpulkan bahwa

perusahaan lebih mampu dalam menekan biaya daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio margin laba operasi PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami peningkatan di tahun 2019 kemudian mengalami penurunan di tahun 2020. Jika dibandingkan dengan PT Summarecon Agung Tbk, perusahaan memiliki rasio yang lebih tinggi, berarti kinerja perusahaan cukup bagus dikarenakan menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dan lebih mampu dalam mengelola beban-beban operasionalnya.

Rasio margin laba bersih PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami peningkatan di tahun 2019 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan secara drastis yang disebabkan terutama oleh pendapatan usaha yang menurun dan beban meningkat. Jika dibandingkan dengan PT Summarecon Agung Tbk, perusahaan lebih baik daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Rasio pengembalian aset PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2019 kemudian mengalami penurunan di 2020, yang berarti pengelolaan aset yang belum efektif. Rata-rata rasio perusahaan tahun 2018 dan 2019 lebih tinggi daripada PT Summarecon Agung Tbk. Namun pada tahun 2020, rasio perusahaan lebih rendah daripada PT Summarecon Agung Tbk, sehingga aset yang dimilikinya belum bisa dimanfaatkan dengan optimal dalam rangka menghasilkan keuntungan.

Rasio pengembalian ekuitas PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2019 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis. Rasio pengembalian ekuitas perusahaan dari tahun 2018-2020 berada dibawah PT

Summarecon Agung Tbk, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum cukup baik dan kurang mampu dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan bersihnya daripada PT Summarecon Agung Tbk.

Berdasarkan analisis rasio efisiensi manajemen aset yang mempertimbangkan rasio perputaran total aset dan rasio perputaran aset tetap. Pada tahun 2018-2020, rasio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada dibawah PT Summarecon Agung Tbk, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan seluruh asetnya maupun aset tetapnya dalam rangka memperoleh pendapatan.

Analisis rasio nilai pasar dihasilkan dari rasio harga terhadap pendapatan dan rasio pasar terhadap buku. Perusahaan memiliki rasio harga terhadap pendapatan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan pembanding. Namun, memiliki rasio pasar terhadap buku yang lebih tinggi daripada perusahaan pembandingnya.